



**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

PUTRI UTAMI
NIM. 2021116011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

PUTRI UTAMI
NIM. 2021116011

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **PUTRI UTAMI**

NIM : **2021116011**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG”** ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2020

Yang menyatakan



PUTRI UTAMI
NIM. 2021116011



Aris Nurkhamidi, M.Ag
Pilangwetan 01/03 Kebonagung Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Putri Utami

Pekalongan, 7 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : PUTRI UTAMI

NIM : 2021116011

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


JUDUL : PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418
Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **PUTRI UTAMI**
NIM : **2021116011**
Judul : **PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN
MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
BLADO BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19650610 199903 1 003



Mokh. Imron Rosvadi, M.Pd
NITK. 19810601 201608 DI 098

Pekalongan, 26 Juni 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal		zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
سَد	Sad		es (dengan titik di bawah)
سَدِ	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

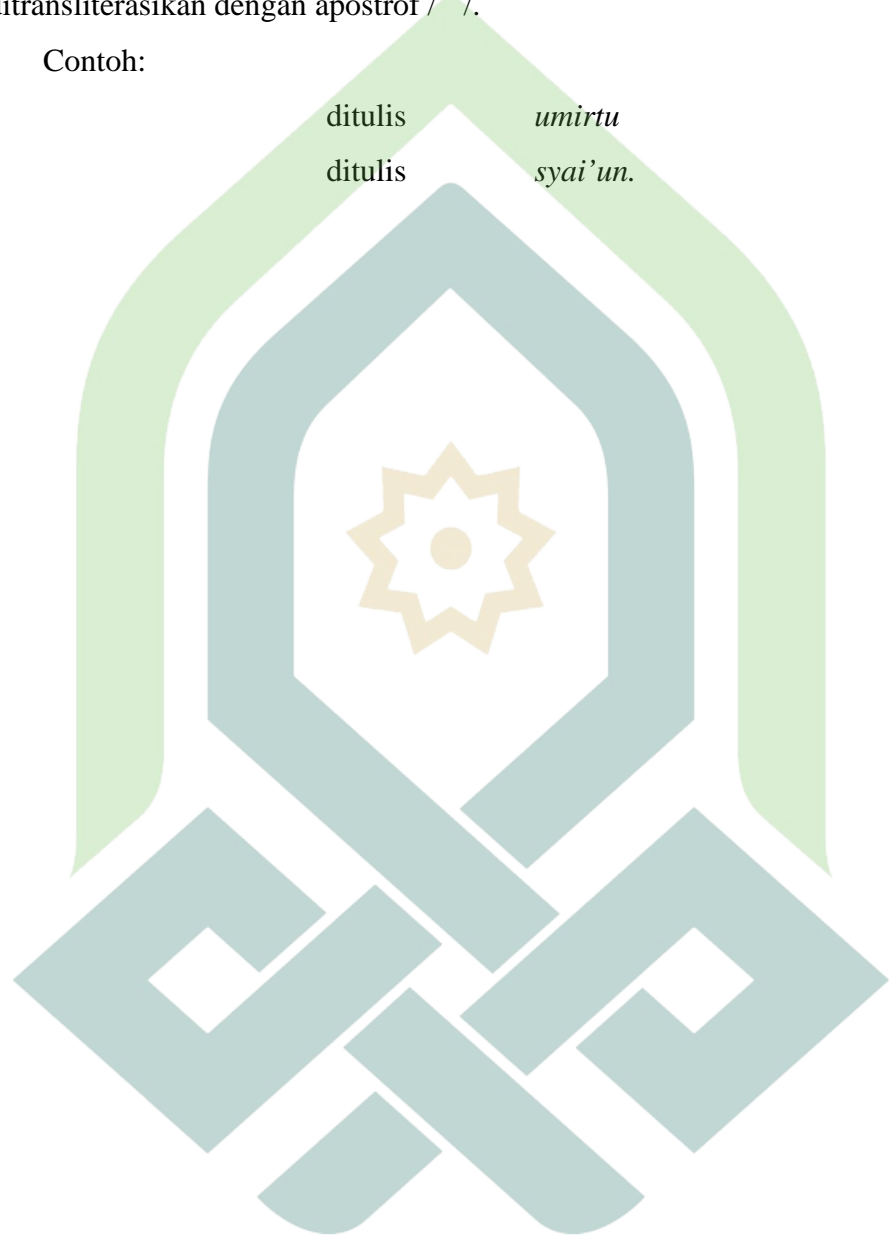


6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

ditulis *umirtu*
ditulis *syai'un.*



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Santoso dan Ibu Aliyah yang senantiasa memberikan doa, restu, motivasi kepada saya
2. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag. yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Kakak, adik serta keponakan tercinta yang selalu memberikan semangat pada saya yaitu mas Wiwid Ari Santoso, mbak Hanik Putri Widiarti, Anggoro Budi Utomo, Farannisa Fayola Maritza Putri dan Favian Farrel Zavier Santoso
4. Sahabat-sahabat saya yang susah senang selalu bersama-sama ketika menuntut ilmu di IAIN Pekalongan yaitu Novitasari, Atika Norlova Kasifaora, Nidaul Azza Khusna, Hasna Nazihah dan Siti Mutmainnah
5. Teman-teman kos JJ yang selalu memberikan dukungan positif yaitu Ainun, Yuni, Fika, Kiki dan Adila
6. Sahabat dari SMA yang selalu mengingatkan, mendukung dan bersama dalam keadaan apa pun yaitu Wiwit Setiowati dan Tri Amita





MOTTO

مَنْ عَدِلَ صَلَّيْنَا لَهُ ذِكْرًا وَأَنْتُمْ وَوَهْمٌ مُؤْمِنٌ فَلْنُحْيِيَنَّهٗ وَحَيَاةَ

دَّوْبَةٍ وَلَنُجْزِيَنَّ لِمَنْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ ۗ أَلَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya : “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”. (Qs. An-Nahl : 97).

ABSTRAK

Utami, Putri. 2020. *Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, Guru PAI, Moral

Kompetensi Kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang memiliki peran penting dalam menanamkan moral peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut dengan baik karena guru merupakan sosok digugu dan ditiru oleh peserta didik. Apalagi guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi awal peneliti, di SMP Negeri 2 Blado Batang peserta didik terlihat memiliki moral yang cukup baik meliputi sopan santun, ramah, senang menyapa, dan disiplin. Meskipun begitu, terdapat beberapa peserta didik yang terlambat ke sekolah dan mencontek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Blado, peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang, serta faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles dan Huberman, melalui tiga langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Blado memiliki peran untuk menanamkan moral peserta didik kelas VIII. Hal tersebut, diwujudkan melalui dua bentuk keteladanan: a) keteladanan perilaku mencakup: kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, akhlak mulia dan toleransi. b) keteladanan ucapan. Dengan demikian, peserta didik kelas VIII mempunyai moral moral hormat, tanggungjawab, jujur, disiplin, tolong menolong peduli sesama, kerjasama serta toleransi. (2) Faktor pendukung dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII: a) lingkungan sekolah mencakup: dukungan positif dari kepala sekolah, para guru serta pegawai, dan sarana prasarana yang memadai. b). lingkungan masyarakat di pedesaan atau pegunungan yang masih kental akan tata krama dan sopan santun. Adapun faktor penghambatnya: a) pergaulan peserta didik kelas VIII di luar sekolah. b) lingkungan keluarga peserta didik kelas VIII yang berbeda-beda.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas kemurahan-Nya telah memberikan kemudahan, karunia, kesabaran dan semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Adanya kendala, hambatan serta tantangan harus tetap dihadapi serta diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang” dapat diselesaikan oleh penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak, Skripsi ini dapat diselesaikan. Maka, dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana , M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini





3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku dosen wali akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi pada penulis
6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
7. Bapak Kasobar, S.Pd selaku kepala sekolah , bapak Moh. Abrori, S.Pd.I selaku guru PAI, bapak M. Basuki Rahmat selaku guru BK dan adik-adik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang yang telah membantu proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi
8. Segenap dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, informasi dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.



Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Pekalongan, 9 Juni 2020

Penulis

Putri Utami
NIM. 2021116011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Kompetensi Kepribadian Guru	16
a. Pengertian Kompetensi Kepribadian	16
b. Standar Kompetensi Kepribadian Guru dalam PERMENDIKNAS RI No. 16 tahun 2007	18
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
3. Moral	25
a. Pengertian Moral	25
b. Moral di Sekolah	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Penanaman Moral.....	28
4. Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik	29
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35



BAB III PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG	39
A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Blado Batang	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Blado Batang	39
2. Profil SMP Negeri 2 Blado Batang	40
3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Blado Batang	41
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Blado Batang	43
5. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Blado Batang	45
6. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Blado Batang	47
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Blado Batang	47
B. Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang	77
BAB IV ANALISIS PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIIDK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG	81
A. Analisis Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang	81
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang	93
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Kepribadian Guru di Jenjang SMP/MTs dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007	18
Tabel 3.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Blado Batang	44
Tabel 3.2 Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 2 Blado Batang Tahun Pelajaran 2019/2020	45
Tabel 3.3 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Blado Batang Tahun Pelajaran 2019/2020	47
Tabel 3.4 Data Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Blado Batang	48
Tabel 3.5 Data Observasi <i>Cheklis</i> Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Blado Batang.....	54
Tabel 3.6 Data Nilai Pengamatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Blado Batang.....	60





DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Gerbang dan Musholla SMP Negeri 2 Blado
- Gambar 2. Guru PAI Menyampaikan Materi Pembelajaran
- Gambar 3. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Diskusi
- Gambar 4. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Tadarus al-Quran
- Gambar 5. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Kebersihan
- Gambar 6. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII A
- Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII B
- Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII C
- Gambar 9. Wawancara dengan Guru PAI
- Gambar 10. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru BK



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Pedoman Observasi
5. Transkrip Wawancara
6. Catatan Lapangan
7. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
8. Dokumentasi yang Relevan
9. Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran serta perilaku generasi muda pada masa sekarang dipengaruhi oleh berbagai banyak hal. Pengaruh tersebut diantaranya adalah perkembangan zaman dan perkembangan informasi yang dapat memberikan nilai-nilai negatif dari luar yang tidak bisa disaring. Hal tersebut dikhawatirkan bisa memunculkan terjadinya pengikisan jati diri atau dampak negatif terhadap jiwa generasi muda seperti merosotnya moral, akhlak atau etika. Oleh karena itu, untuk memperkokoh jati diri generasi muda dibutuhkan pendekatan. Pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui pendidikan karakter agar generasi muda tetap terarah dan terbimbing dalam perkembangan moralnya.¹

Pembangunan moralitas yang kuat sangatlah penting dan dibutuhkan bagi generasi muda guna membentengi pengaruh negatif dari luar akibat perkembangan zaman dan informasi. Berasal dari bahasa latin “*mores*”, kata moral memiliki arti yaitu adat istiadat, tabiat, watak, kelakuan, akhlak. Adapun sebuah kebiasaan dalam bertingkah laku atau bersikap yang baik juga merupakan pengertian moral secara lebih luas.² Selanjutnya, ajaran mengenai

¹ Ilham Hudi, “Pengaruh Pengetahuan Moral terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orangtua” (Riau: *STAI Nurul Falah Airmolek INHU: Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017), hlm. 1-2.

² Bertens, *Etika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 7.

baik atau buruknya kelakuan dan perbuatan juga merupakan pengertian moral yang diutarakan oleh W. J. S. Poerdarminta.³

Pemuda merupakan pemimpin masa depan. Generasi muda yang saat ini sedang tumbuh dapat menentukan masa depan bangsa, terutama yang sedang menempuh pendidikan dan mencari berbagai ilmu pengetahuan baik di pendidikan formal, informal, atau non formal. Hal itu, sangat memerlukan bimbingan dan arahan yang tepat, agar ilmu yang didapatkan akan mempunyai arti serta diimbangi dengan sikap atau moral yang baik. Melalui pendidikan karakter, generasi muda akan diarahkan pada pengetahuan juga sikap yang baik. Salah satunya yaitu dengan penanaman moral pada diri generasi muda.⁴

Melalui pendidikan, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁵ Guna mencapai tujuan pendidikan tersebut, pastinya

³ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 51.

⁴Hani’ah Sahid, *dkk.*, “Membangun Moralitas Generasi Muda dengan Pendidikan Kearifan Budaya Madura dalam Parebasan” (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017), hlm. 2.

⁵ St Darojah, “Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul” (Yogyakarta: *Guru MAN Manguwoharjo Sleman DIY: Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, No. 2, November 2016), hlm. 2.



diperlukan pendidik atau guru yang profesional agar memudahkan dalam mencapainya.

Guru merupakan garda terdepan dan merupakan orang pertama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu, mutu pendidikan serta kualitas sumber daya manusia juga dipengaruhi oleh guru. Guru seyogyanya mampu profesional dengan semua kompetensi yang ada pada dirinya agar tercapai pendidikan yang baik.⁶

Adapun kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional merupakan kompetensi guru yang sudah seharusnya ada dalam diri guru. Hal tersebut juga tertuang di UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada 10 ayat 91 “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Semua kompetensi tersebut, dapat diperoleh guru dengan pendidikan profesi.⁷

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan. Adanya kompetensi yang baik dalam diri guru dapat membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.⁸ Kompetensi merupakan karakteristik khusus serta menonjol yang dimiliki oleh seorang individu di suatu bidang kerja, sehingga dapat mendukung kinerjanya. Hal tersebut dapat diidentifikasi melalui

⁶ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 20.

⁷ Muh. Hambali, “Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI”, (Malang: *UIN Malang: Jurnal MPI*, Vol. 1, 2016, hlm. 72.

⁸ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Cet. Ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 56.



bagaimana cara individu tersebut berperilaku dan berpikir ketika berada di sebuah situasi yang berlangsung lama.⁹

Semua kompetensi guru yang telah dijelaskan di atas, sangatlah penting bagi guru guna membantu dalam profesi atau bidang kerjanya. Memiliki dan menguasai ke empat kompetensi guru sudah seyogyanya bagi guru. Kompetensi kepribadian merupakan satu dari empat kompetensi guru yang penting guna mendukung kompetensi lainnya agar tercapai dengan baik. Tertuang dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b “Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”.¹⁰

Dalam proses pendidikan ditujukan bukan sekedar menghasilkan peserta didik yang pintar dalam kognitif saja, namun juga pada sikap, moral, dan kepribadiannya. Guru sebagai pendidik memiliki sorotan yang luas tidak hanya di sekolah saja, namun di lingkungan manapun. Oleh sebab itu, kompetensi kepribadian harus melekat dalam diri guru. Hal tersebut mendukung terciptanya perkembangan sikap dan kepribadian yang baik pada peserta didik.¹¹ Tidak hanya sikap dan kepribadian saja, akan tetapi moral juga penting diarahkan dan ditanamkan pada peserta didik.

⁹ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014), hlm. 58.

¹⁰ Ramayulis, *Profesi dan Etika* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 55.

¹¹ Imam Suraji, “Urgensi Kompetensi Guru” (Pekalongan: *Jurnal Forum Tarbiyah*, Vol. 10, No. 2, 2012), hlm. 13.





Kepribadian guru merupakan salah satu faktor penting bagi guru karena dapat menjadi salah satu penentu bisa atau tidaknya menjadi guru yang baik bagi peserta didik. Peserta didik di tingkat sekolah dasar atau menengah, cenderung berada dalam keadaan kegoncangan jiwa dan membutuhkan arahan serta bimbingan. Maka dari itu, guru memiliki peran penting sekaligus teladan atau yang akan dicontoh oleh peserta didiknya.¹²

Digugu dan ditiru merupakan sebutan bagi guru menurut pandangan jawa. Guru mempunyai kedudukan atau posisi yang dihargai dan dihormati oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan luasnya wawasan ilmu dan sikap atau kepribadian baik yang dimilikinya. tidak hanya dihargai dan dihormati saja, namun dijadikan panutan atau teladan.¹³ Guru yang mempunyai kepribadian baik dapat dijadikan teladan bagi siapa pun terutama peserta didiknya. Peserta didik cenderung akan mencontohnya, sehingga kepribadian yang baik pun akan tertanam dalam dirinya, dimana kepribadian yang baik tersebut dapat tercerminkan melalui keadaan moral peserta didik.

Terdapat pertimbangan moral di dalam setiap hal yang dilakukan oleh guru saat di sekolah pada peserta didik ataupun guru-guru lain. Karena guru merupakan seorang teladan dan panutan. Guru harus mampu bertindak dan bersikap baik.¹⁴ Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa sifat dan sikap

¹² Chaerul Rochman & Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*, Cet. Ke-5 (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), hlm. 17.

¹³ Barnawi & Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 156.

¹⁴ Nila Vitasari, "Pelaksanaan Penanaman Moral Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015" *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 22-23.

guru yang positif tersebut memiliki peran penting dalam menanamkan moral peserta didik.

Guru harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik, apalagi guru Pendidikan Agama Islam. Hal itu memiliki peran sangat penting karena menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam seyogyanya mampu menciptakan peserta didik yang bukan sekedar pintar ilmu pengetahuan serta psikomotorik, melainkan juga mempunyai moral yang baik. Maka dari itu, penguasaan dan penerapan kompetensi kepribadian harus dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

SMP Negeri 2 Blado adalah satu diantara empat sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di kecamatan Blado, Batang. Berlokasi di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Batang, Kecamatan Blado dengan alamat Jl. Kambangan Blado ini merupakan SMP N yang sudah berakreditasi A.

Peneliti telah melaksanakan observasi awal di SMP Negeri 2 Blado. Adapun hasil yang didapatkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 2 Blado memiliki sikap sopan santun, ramah, senang menyapa pada siapa saja baik yang dikenal maupun belum. Selain itu, peserta didik terlihat rapi dalam berpakaian atau berseragam.¹⁵ Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Moh. Abrori, S.Pd.I selaku guru atau pengampu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Blado, didapatkan informasi bahwasannya kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado yaitu cukup baik. Hal itu tercerminkan melalui sikap peserta didik yang disiplin, tutur kata baik serta sikap sopan, jarang

¹⁵ Observasi Peneliti di SMP Negeri 2 Blado, Rabu 8 Januari 2020.



terjadi perkelahian antar teman atau bahkan antar sekolah, dan tidak ada *bullying*. Meskipun begitu, beliau juga menjelaskan bahwasannya terdapat beberapa peserta didik yang memiliki moral kurang baik misalnya telat masuk sekolah, mencontek. Hal tersebut merupakan perilaku atau sikap negatif dari beberapa peserta didik yang menurutnya wajar atau umum karena di sekolah-sekolah yang lain pun pasti ada atau terjadi. Oleh karena itu, beliau menjelaskan bahwa penanaman moral yang baik di SMP Negeri 2 Blado sangat penting dan perlu ditingkatkan kembali.¹⁶

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berperan penting untuk menamakan moral setelah keluarga. Guru atau pendidik merupakan faktor penting dalam membentuk moral peserta didik. Maka dari itu, pendidik dituntut untuk menjadi guru profesional yaitu dengan mempunyai, menguasai serta menerapkan empat kompetensi guru salah satunya yaitu kompetensi kepribadian. Begitu pun kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado tentunya memiliki keterkaitan dengan kompetensi kepribadian gurunya, terlebih guru Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru memiliki peran penting sebagai penanaman moral peserta didik.

Berdasarkan pemaparan atau uraian di atas, maka peneliti tertarik guna membahas serta melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi terkait peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik dengan judul **“Peran Kompetensi Kepribadian Guru**

¹⁶ Moh. Abrori, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Blado, 8 Januari 2020.



Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang”.

B. Rumusan Masalah

Di bawah ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian kali ini, yang berkaitan sesuai dengan latar belakang di atas, yaitu :

1. Bagaimana peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kali ini, bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang.



D. Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dalam penelitian kali ini, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Guna menambah dan memperluas referensi pengetahuan tentang dunia pendidikan khususnya terkait dengan kompetensi kepribadian terlebih guru Pendidikan Agama Islam serta perannya dalam menanamkan moral peserta didik

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktisnya adalah guna memperbanyak wawasan pengetahuan, memberikan gambaran dan bahan masukan untuk pihak sekolah ketika akan mengambil tindakan lanjut dalam menanamkan moral pada peserta didik SMP Negeri 2 Blado Batang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dan terjun langsung ke lapangan untuk berhadapan dan bertemu dengan responden.¹⁷ Hal tersebut agar peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan serta menganalisis sebuah

¹⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 28.

fenomena atau peristiwa bahkan aktivitas sosial dalam suatu individu atau kelompok.¹⁸

Berkaitan dengan hal di atas, peneliti akan terjun atau turun langsung ke lapangan guna mengungkap fakta yang berhubungan dengan judul dan rumusan masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu penelitian dilaksanakan dalam kondisi obyek bersifat alami dimana peneliti sebagai instrumen dalam mendapatkan data.¹⁹

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti akan berusaha mencari data atau informasi secara rinci yang berkaitan dengan penelitian agar dideskripsikan secara jelas guna memecahkan suatu masalah yang ada.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Blado Batang, lebih tepatnya berlokasi di Desa Kambangan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 22 februari 2020 sampai dengan 15 April 2020.

¹⁸ M. Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.



3. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung dari informasi utama terkait dengan pokok bahasan penelitian.²⁰ Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado merupakan sumber data primer dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer yang memberikan informasi terkait pokok bahasan penelitian pada peneliti secara tidak langsung atau menggunakan media perantara.²¹ Kepala sekolah, guru BK SMP Negeri 2 Blado serta dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penelitian merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga cara guna mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan terhadap obyek yang sedang diteliti.²² Penelitian ini menggunakan observasi untuk

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 193.

²¹ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Cet. Ke-4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

mengamati secara langsung terkait situasi kondisi alami atau fakta yang ada dan terjadi di SMP Negeri 2 Blado terkait pokok bahasan penelitian.

b. Wawancara

Proses mendapatkan data atau informasi penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber baik secara lisan maupun verbal. Wawancara dapat membantu mendapatkan data secara mendalam dari narasumber baik pengalamannya, perasaannya, pendapat atau hal lain yang tidak bisa diamati oleh indra penglihatan.²³ Peneliti menggunakan wawancara guna memperoleh atau mendapatkan informasi serta data terkait penelitian dari sumber data primer dan sekunder.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data melalui catatan-catatan dokumen yang sudah ada baik dalam bentuk buku, arsip, tulisan maupun gambar. Dokumentasi ini digunakan peneliti guna mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan seperti sejarah sekolah, visi misi, jumlah peserta didik serta tenaga kependidikan juga sarana prasarana di SMP Negeri 2 Blado Batang.

5. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga alur kegiatan analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan model Miles dan Huberman, yaitu :²⁴

²³ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 48.

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.



a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum serta memilih data penting yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian. Hal tersebut, guna memberikan suatu gambaran yang jelas serta membantu mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data selanjutnya, apabila dibutuhkan.²⁵

Dalam tahap reduksi, peneliti akan mengumpulkan data kemudian memilih serta menyesuaikan pada hal-hal penting terkait rumusan masalah serta temuan data yang didapatkan di SMP Negeri 2 Blado Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian data yang didapatkan peneliti untuk dituangkan dalam uraian naratif, susunan bagan, serta tabel guna memberikan penjelasan yang jelas.²⁶

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu melalui pengelompokan atau pengkategorian terhadap data yang sama, kemudian dituliskan atau dicatatkan dalam bentuk teks naratif dan tabel. Hal tersebut guna membantu mempermudah peneliti untuk menyusun rencana selanjutnya yaitu tahap menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Temuan baru yang menggambarkan objek dalam bentuk deskripsi yang jelas setelah diteliti disebut dengan proses penarikan kesimpulan.²⁷

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341.

Adapun pada alur kegiatan ketiga ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap semua temuan data terkait dengan tema atau pokok bahasan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika penulisan guna mempermudah penyusunan penelitian dan pemahaman pada topik pokok bahasan, yaitu :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari enam sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan Penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi

Bab II Landasan teori penelitian yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama berisi deskripsi teori terkait kompetensi kepribadian guru, Pengertian Pendidikan Agama Islam, dan moral, mencakup: pengertian kompetensi kepribadian guru, standar kompetensi kepribadian guru dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007, pengertian Pendidikan Agama Islam, pengertian moral, moral di sekolah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penanaman moral dan peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral. Sub bab kedua berisi penelitian yang relevan. Kemudian sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang yang mencakup : Sub bab pertama berisi gambaran umum SMP Negeri

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 345.

2 Blado Batang. Sub bab kedua berisi mengenai peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado Batang. Kemudian sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado Batang.

Bab IV Analisis peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang yang mencakup: sub bab pertama berisi analisis terkait peran kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado Batang. Kemudian sub bab kedua berisi analisis terkait faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik SMP Negeri 2 Blado Batang.

Bab V Penutup, meliputi : simpulan serta saran





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Kompetensi Kepribadian Guru pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Moral Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang

Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang sangat penting. Kompetensi kepribadian baik yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Blado Batang dapat menanamkan moral peserta didik kelas VIII yang diwujudkan melalui dua bentuk keteladanan: *Pertama*, keteladanan perilaku yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, akhlak mulia serta toleransi. *Kedua*, keteladanan ucapan yang mencakup bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi.

Adanya keteladanan yang diimplementasikan oleh guru pendidikan Agama Islam dapat membantu menanamkan moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado, sehingga memiliki moral yaitu hormat, tanggungjawab, jujur, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama, serta toleransi.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado Batang

Faktor pendukung peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado yaitu: *Pertama*, lingkungan sekolah mencakup adanya dukungan positif dari kepala sekolah, para guru serta pegawai terhadap guru Pendidikan Agama Islam, dan adanya sarana prasarana yang memadai di SMP Negeri 2 Blado. *Kedua*, lingkungan masyarakat pedesaan atau pegunungan sekitar SMP Negeri 2 Blado yang masih kental akan tata krama dan sopan santun.

Faktor penghambatnya yaitu: *Pertama*, pergaulan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado di luar sekolah yang tidak dapat diawasi oleh guru Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, lingkungan keluarga peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Blado yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada :

1. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mengupayakan berbagai cara agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Hal tersebut, bisa melalui peningkatan kualitas guru, kualitas belajar atau pembelajaran, sarana prasarana serta kegiatan-kegiatan yang positif baik sebelum maupun sesudah kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Sebagai guru hendaknya berupaya dengan semaksimal mungkin guna mencapai pembelajaran yang baik untuk peserta didik, sehingga dapat terwujudnya tujuan pendidikan. Hendaknya guru selalu meningkatkan mutu serta berbagai kompetensi guru dalam profesinya. Selain itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Seperti halnya dalam menggunakan berbagai media serta metode yang kreatif atau bervariasi dan sering memberikan motivasi-motivasi pada peserta didik ketika pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya ketika dimanapun berada dan pada siapa saja dapat mempunyai moral, sikap dan akhlak yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian berikutnya terkait kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan penanaman moral peserta didik. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan penanaman moral peserta didik agar hasil penelitiannya lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alimin. 2015. "Analisis Kompetensi Kepribadian guru Pendidikan Agama Islam SMP di Tarakan". Tarakan: *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3. No. 1.
- Aliyah, Amira. 2019. "Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang". Palembang: *Jurnal PAI Raden fatah*. Vol. 1. No. 2.
- Andayani, Abdul Majid dan Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, Barnawi dan Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bertens. 2002. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Darajah. St. 2016. "Metode Penanaman Akhlak dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul". Yogyakarta: Guru MAN Manguwoharjo Sleman DI. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 1. No. 2.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Ayu Kusuma. 2014. "Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Moral Siswa di SDN Poncol 01 Kecamatan Pekalongan Timur". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunawan, Chaerul Rochman & Heri. 2017. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Cet. Ke-5. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hambali, Muh. 2016. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI". Malang: *UIN Malang Jurnal MPI*, Vol. 1.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

- Hisbullah, Abdul Wahab.2018. “Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial di Sekolah Dasar Qurrota A’yun Kota Malang”. *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hudi, Ilham.2017. “Pengaruh Pengetahuan Moral terhadap Perilaku Moral pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orangtua”. Riau: *Jurnal Moral Kemasyarakatan STAI Nurul Falah Airmolek INHU*. Vol. 2. No. 1.
- Lamatenggo, Hamzah B. Uno & Nina.2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mannan, Audah.2017. “Pembinaan Moral dalam Membentuk Karakter Remaja”. Luwu: *Jurnal Aqidah-Ta*. Vol. 3, No. 1, 2017.
- Maulida, Rizkiyah. 2018. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Negeri 5 Pekalongan”. *Skripsi Sarjana pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Pekalongan: Pekalongan.
- MN, Akhiya Huddin. *Guru dalam Proses Pendidikan di Kelas IV SD Negeri No.28/I Malapari Muara Bulian*. Jambi: Universitas Jambi.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahampun, Damayanti. 2017. “Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Autis di SLB C Karya Bhakti Purworejo”. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa. *Jurnal Widia Ortodidaktika*. Vol. 6. No. 5.
- Naim, Ngainun.2013. *Menjadi Guru Inspiratif* . Cet. Ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin.2012. *Akhlak tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktaviani, Hidayatul.2018. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP N 02 Talang Tegal”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Pekalongan: Pekalongan.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya)*. Jakarta: Indeks.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



- Ramayulis.2013. *Profesi dan Etika*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosid, Moh. Harun Al.2014. “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi”. Banyuwangi: Institut Agama islam Darussalam Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*.Vol. 6. No. 1.
- Sagala, Syaiful.2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajeme Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Sahid, Hani’ah, dkk.2017. “Membangun Moralitas Generasi Muda dengan Pendidikan Kearifan Budaya Madura dalam Parebasan”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sopiah, Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet. ke-21 . Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprihatiningrum, Jamil.2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suraji, Imam.2012. “Urgensi Kompetensi Guru”. *Jurnal Forum Tarbiyah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafaruddin.dkk.2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Vitasari, Nila.2015. “Pelaksanaan Penanaman Moral Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yahya, Murip. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-184/In.30/J.II.1/AD.187/02/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

21 Februari 2020

Yth. KEPALA SMP N 2 BLADO BATANG
di -

BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Putri Utami
NIM : 2021116011
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP N 2 BLADO BATANG**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 BLADO

Terakreditasi : A

Desa Kambangan Kec. Blado Kab. Batang 51255 Telp. (0285) 7972114

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 065 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Blado, Kabupaten Batang Propinsi Jawa Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI UTAMI
NIM : 2021116011
Jurusan / Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 2 Blado mulai tanggal 22 Februari 2020 sampai 15 April 2020, guna melengkapi administrasi penyelesaian Skripsi dengan judul "PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO KABUPATEN BATANG".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blado, 2 Juni 2020

Kepala Sekolah.



Kasobar, S.Pd.

NIP. 19650927 198902 1 001





PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
Nama Informan : Moh. Abrori, S.Pd.I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Waktu : Senin, 16 Maret 2020
Lokasi : Ruang Perpustakaan di SMP Negeri 2 Blado

1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
2. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
3. Apa yang bapak ketahui tentang moral?
4. Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
5. Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman moral peserta didik? peran yang seperti apakah?
6. Apa saja bentuk keteladanan yang dilakukan bapak untuk menanamkan moral pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
7. Adakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan moral pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado? Kegiatan seperti apa?
8. Menurut bapak, faktor-faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian guru PAI?
9. Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
Jabatan : Peserta didik kelas VIII
Waktu : Kamis, 12 Maret 2020
Lokasi : Depan Kelas VIII SMP Negeri 2 Blado

1. Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
2. Hal apa yang membuat adik senang?
3. Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun saat di luar kelas?
4. Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?
5. Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
6. Apa yang adik ketahui tentang moral?
7. Menurut adik, cara atau kegiatan apa yang sudah dilakukan guru PAI untuk membantu menamakan moral peserta didik?
8. Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Kegiatan apa saja?
9. Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi saat di sekolah?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
Nama Informan : Kasobar, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blado
Waktu : Rabu, 18 Maret 2020
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blado

1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
2. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
3. Menurut bapak, bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
4. Apa yang bapak ketahui tentang moral?
5. Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
6. Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
7. Bagaimana peran kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
8. Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
9. Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?



PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
Nama Informan : M. Basuki Rahmat
Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
Waktu : Senin, 16 Maret 2020
Lokasi : Ruang BK di SMP Negeri 2 Blado

1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
2. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
3. Menurut bapak, bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
4. Apa yang bapak ketahui tentang moral?
5. Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
6. Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI memiliki peran yang penting dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
7. Bagaimana peran kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?

LEMBAR OBSERVASI (CHECKLIST)

Observee : Guru Pendidikan Agama Islam (Moh. Abrori, S. Pd. I)
 Tema : Kompetensi Kepribadian
 Lokasi : SMP Negeri 2 Blado
 Observer : Putri Utami (Mahasiswa/Peneliti)

Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia, apabila butir amatiran ada dalam diri observee dengan ketentuan ya atau tidak!

No.	Indikator	Butir Amatiran	Tanggal Observasi					
			4 Maret 2020		9 Maret 2020		11 Maret 2020	
			Keterangan		Keterangan		Keterangan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1.1 Bersikap adil terhadap peserta didik	√		√		√	
		1.2 Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif baik di dalam maupun di luar kelas	√		√		√	
		1.3 Bersikap rendah hati, menghormati dan menghargai peserta didik, guru serta pegawai yang ada di sekolah	√		√		√	
		1.4 Mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik pada siapa pun	√		√		√	
		1.5 Mengikuti dan mentaati aturan jam	√		√		√	





		kerja sekolah						
		1.6 Memiliki sikap tidak bertindak kasar atau melakukan kekerasan terhadap peserta didik	√		√		√	
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	2.1 Bersikap jujur kepada peserta didik dan teman seprofesinya	√		√		√	
		2.2 Mengawali serta mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa	√		√		√	
		2.3 Mengajar peserta didik dengan sabar	√		√		√	
		2.4 Memberikan teguran kepada peserta didik yang ramai saat pembelajaran dan menasihatinya	√			√	√	
		2.5 Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah	√		√		√	
		2.6 Memakai pakaian yang rapi, bersih serta sopan	√		√		√	
		2.7 Murah seyum dan menyapa siapapun	√		√		√	
		2.8 Bertutur kata sopan dan santun kepada	√		√		√	



		siapa pun ketika di sekolah						
		2.9 Membantu siapapun yang membutuhkan bantuan	√		√		√	
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	3.1 Mengajar dengan tenang serta mampu mengatur emosinya	√		√		√	
		3.2 Menguasai materi pembelajaran serta menyampaikan dengan baik	√		√		√	
		3.3 Menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik dengan baik	√		√		√	
		3.4 Memberikan motivasi saat pembelajaran berlangsung		√	√			√
		3.5 Memiliki karisma baik		√		√		√
		3.6 Memiliki performa baik	√		√		√	
		3.7 Menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri	√		√		√	
4	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	4.1 Memiliki rasa semangat dalam mengajar peserta didik	√		√			√



		4.2 Mengawasi pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan sekolah	√			√	√	
		4.3 Mengakhiri pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan sekolah		√	√			√
		4.4 Mempersiapkan buku ajar serta perangkat pembelajaran pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung	√		√		√	
		4.5 Menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan	√			√	√	
		4.6 Menggunakan metode pembelajaran yang kreatif		√		√		√
		4.7 Mendampingi kegiatan peserta didik baik sebelum pembelajaran maupun sesudahnya	√			√	√	
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	5.1 Memahami kode etik guru	√		√		√	
		5.2 Menerapkan kode etik guru	√		√		√	
		5.3 Berperilaku sesuai kode etik guru	√		√		√	
Total Skor Pernyataan "Ya"				28		25		27



Total Skor Maksimum	32	32	32
$N = (\text{total skor pernyataan "Ya"} / \text{total skor maksimum}) \times 100$	87	81	84
Nilai Hasil Kompetensi Kepribadian Guru 91 - 100 = Amat baik 76 - 90 = Baik 61 - 75 = Cukup 51 - 60 = Sedang ≤ 50 = Kurang	Baik	Baik	Baik

Guru Pendidikan Agama Islam,


 Moh. Abrori, S. Pd. I



Mengetahui,
 Kepala Sekolah

 Kasobar, S. Pd



Blado, 20 Maret 2020
 Observer,


 Puri Utami

LEMBAR OBSERVASI

Observee : Peserta Didik Kelas VIII
Tema : Keadaan Moral
Lokasi : SMP Negeri 2 Blado
Observer : Putri Utami (Mahasiswa/Peneliti)

Berikan tanda *checklist* () pada kolom yang tersedia, apabila butir amatiran ada dalam diri *observee* dengan ketentuan ya atau tidak!

No.	Indikator	Butir Amatiran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Hormat	Memakai bahasa yang sopan dan santun		
		Mendengarkan penjelasan guru		
2	Tanggungjawab	Melaksanakan jadwal piket kelas dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah		
		Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah		
3	Kejujuran	Bertanya pada guru apabila tidak paham akan penjelasannya		
		Mengerjakan tugas individu sendiri		
		Mentaati salah satu peraturan sekolah yaitu tidak boleh membawa		





		HP ke kelas		
4	Kedisiplinan	Datang ke sekolah tidak terlambat		
		Mengikuti pembelajaran sesuai alokasi waktu yang sudah ditentukan		
		Berseragam dengan rapi, bersih dan sesuai aturan		
5	Tolong menolong, peduli sesama dan kerjasama	Membantu siapa saja yang membutuhkan bantuan		
		Melaksanakan diskusi dengan baik		
6	Toleransi	Menghargai perbedaan pendapat antar teman		
		Berteman dengan tidak membeda-bedakan		
		Tidak berkelahi bahkan <i>bullying</i> dengan teman		



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado

Nama Informan : Moh. Abrori, S. Pd. I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Waktu : Senin, 16 Maret 2020 pukul 10:08 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan di SMP Negeri 2 Blado

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
	I	Kompetensi guru adalah kompetensi atau keahlian yang harus dimiliki seorang guru dalam bidang kerjanya. Jadi, guru itu kan harus mempunyai empat kompetensi ada kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian. Semua itu harus ada pada guru.
2.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
	I	Kompetensi kepribadian guru itu ya bagaimana seorang guru itu menampilkan sisi kepribadiannya saat mengajar dan berada di sekolah, bagaimana tata cara guru bersikap kepada peserta didiknya, bagaimana cara guru itu bersikap kepada rekan seprofesinya, dan bagaimana cara guru itu bersikap dalam bekerja. Kompetensi kepribadian menurut saya seperti itu, jadi kompleks apa yang dilakukan seorang guru dari sisi karakternya, sifat, ataupun karakternya.
3.	P	Apa yang bapak ketahui tentang moral?
	I	Moral adalah tingkah laku yang dilakukan seseorang secara terbiasa, sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan.
4.	P	Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
	I	Beragam mbak. Tapi secara umum baik. Tapi ya ada saja beberapa peserta didik yang bandel tapi bandelnya disini masih dalam taraf yang wajar. Bandelnya itu bandel kaya anak kecil bukan bandel yang kriminal sampai <i>bullying</i> yang berlebihan itu



		<p>ndak . Tawuran-tawuran juga tidak pernah atau tidak ada. Terus secara kedisiplinan umumnya sudah disiplin saat berangkat ke sekolah. Tapi ada juga beberapa peserta didik yang telat itu juga wajar disetiap sekolah pasti mengalami. Dalam mengikuti pembelajaran di kelas juga sudah disiplin sesuai jam pelajarannya. Kalau secara ucapan rata-rata menggunakan bahasa yang baik malah seringnya ya pakai bahasa krama. Saat saya sedang menjelaskan materi juga mendengarkan dengan baik. Penampilannya juga rapi dan bersih saat menggunakan seragam ke sekolah. Kalau kejujuran peserta didik itu saya lihat saat di kelas, jika beberapa dari mereka tidak paham atas apa yang saya sampaikan pasti akan ngomong dan tanya. Nggak hanya diam saja. Saat saya kasih tugas individu yang seharusnya dikerjakan sendiri terkadang ada beberapa peserta didik yang kerjasama. Saya rasa semua sekolah juga pasti pernah mengalami atau menjumpai peserta didik yang seperti itu. Selain itu, juga sering membantu saya atau guru lain yang membutuhkan pertolongan. Sama teman juga saling membantu. Biasanya saat dikelas kalau sedang diskusi itu juga saling kerjasama dengan baik. Kalau ada temannya yang pinjam pulpen atau penghapus juga dipinjami. juga bisa berteman dengan siapa saja saat di kelas maupun di luar kelas. saya lihat tidak pilih-pilih teman artinya akur sama siapa saja. Terus saat di kelas kalau ada perbedaan pendapat antar peserta didik biasanya juga bisa menerima dengan baikYa secara umum kondisi moral peserta didik bagus. Karena di SMP Negeri 2 Blado ini juga menerapkan beberapa kegiatan-kegiatan yang positif bagi peserta didik baik sebelum pembelajaran maupun sesudahnya. Jadi, kegiatan-kegiatan tersebut juga bisa membantu dalam menanamkan moral peserta didik</p>
5.	P	<p>Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman moral peserta didik? peran yang seperti apakah?</p>
	I	<p>Ya penting sekali. Apalagi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam. Karena guru tanpa kepribadian yang baik ya percuma karena guru sendiri kata orang dulu digugu lan ditiru. Jadi kalau gurunya kepribadiannya jelek ya nanti tidak menutup kemungkinan peserta didiknya juga akan mengikutinya. Kalau gurunya sikapnya baik dan kepribadiannya bagus peserta didik akan ikut senang dan mencontohnya yang bagus. Hal itu karena</p>



		ada figur atau contoh yang dijadikan teladan baginya. Peserta didik kan biasanya meniru guru apalagi kalau ada guru yang jadi idolanya. Setiap peserta didik pasti mempunyai idola guru di sekolahnya. Kalau idolanya kepribadiannya jelek yang nanti otomatis peserta didik akan meniru yang jelek. Tapi kalau kepribadiannya guru itu bagus ya peserta didik juga akan menirunya yang bagus dan itu biasanya yang akan mengantar peserta didik sampai kedepannya. Jadi ya sangat berperan sekali kompetensi kepribadian guru dalam menanamkan moral peserta didik melalui keteladanannya. Apalagi guru PAI sudah memang seharusnya menguasai dan memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
6.	P	Apa saja bentuk keteladanan yang dilakukan bapak untuk menanamkan moral pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Ketika pembelajaran di kelas saya selalu berusaha mengkaitkan materi pembelajaran dengan moral, lalu saya membiasakan peserta didik untuk membaca al-Quran dan asmaul husna secara bersama-sama setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran. Teladan dalam akhlak mulia, biasanya saya memberikan contoh dan tampilan dari hal-hal kecil. Misalnya, saat bertemu atau berpapasan dengan orang tersenyum, memberikan sapaan dan salam. Itu biasanya saya lakukan terutama di sekolah apabila ketemu guru lain dan peserta didik. Selain itu, kalau saya bisa membantu, maka saya akan membantu yang membutuhkan bantuan. Contoh lain saat di kelas ya dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama-sama baik di awal atau akhir pembelajaran. Kalau toleransi, saya biasakan agar peserta didik itu saling menghargai antar teman antar perbedaan pendapat ketika ada sesi tanya jawab di kelas. Itu juga saya biasakan agar bisa saling menghargai. Tidak hanya itu saja disini ada kegiatan sholat berjamaah bareng semua peserta didik dan guru-guru. Biasanya kalau sudah waktu dzuhur saya guru lain dan peserta didik semuanya segera ke mushola sekolah untuk sholat berjamaah. Selain itu biasanya saya selalu berusaha memberikan contoh secara langsung pada peserta didik. Baik itu dalam hal kedisiplinan, kerapian, tanggungjawab dan kejujuran. Dalam kedisiplinan saya berusaha untuk mentaati aturan jam kerja sekolah mulai dari datang ke sekolah pagi sebelum jam 07:00



		<p>WIB dan disiplin dalam berpakaian sesuai jadwal pemakaian seragam guru disini. Kalau kejujuran biasanya saya berusaha jujur sama peserta didik ketika pembelajaran. Contoh ketika saya telat masuk kelas atau harus meninggalkan pembelajaran saya selalu menjelaskan alasannya dengan jujur. Kemudian, dengan mengajar, membimbing juga mendidik dengan baik yang bisa saya lakukan sebagai bentuk tanggungjawab saya sebagai guru. Di luar itu saya juga berusaha untuk mendampingi dan mengkoordinasi dengan baik kegiatan peserta didik sebelum pembelajara dimulai ada tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul khusna yang dilakukan dimasing-masing kelas. Jadi sebiasa mungkin menghadapi peserta didik itu jangan sampai menyuruh-menyuruh saja, akan tetapi juga ikut memberikan contoh langsung atau keteladanan yang baik. Ketika berbicara dengan kata-kata yang baik, sopan dan santun itu yang dapat saya tampilkan dalam hal teladan ucapan. Jadi, pada siapapun. Pada peserta didik ketika dikelas maupun diluar kelas, pada guru-guru lain juga. Kemudian, kalau ada peserta didik yang telat biasanya saya memberikan teguran serta nasihat dengan kata yang baik pastinya. Juga hukuman, akan tetapi pastinya hukuman yang mendidik. Misalnya peserta didik saya suruh membaca al-Quran, bersih-bersih, merangkum materi, sholat duha. Selain itu, saya juga terkadang mengawasi peserta didik saat istirahat agar tahu bagaimana kira-kira keadaan moral yang terjadi saat diluar kelas.</p>
7.	P	<p>Adakah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan moral pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado? Kegiatan seperti apa?</p>
	I	<p>Ada banyak. Setiap pagi di depan gerbang biasanya ada guru yang menunggu kedatangan peserta didik lalu bersalaman, juga sebelum pembelajaran ada satu guru yang membaca al-Quran menggunakan pengeras suara kemudian semua peserta didik membaca al-Quran bersama-sama dan asmaul husna di setiap kelasnya masing-masing, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran. Lanjut siang ada sholat duhur berjamaah. Sebelum sholat berjamaah juga ada petugas azan. Petugas azan juga tidak hanya anak itu-itulah saja tapi digilir dijadwal ada yang azan ada yang pujian. Ada juga peringatan hari besar, dan istighosah bersama. Kemudian ada kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, PKS, PMR, teater, madrasah diniyah yang</p>



		mana itu dibimbing langsung oleh guru. Untuk kegiatan religius biasanya guru PAI yang mengkoordinir.
8.	P	Menurut bapak, faktor-faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian guru PAI?
	I	Ada faktor internal ada faktor eksternal. Faktor internal dari guru sendiri dan kemaun atau niat guru itu sendiri. Faktor eksternalnya biasanya dari kebijakan sekolah dan lingkungan. Kalau dari sekolah mendukung adanya peningkatan kompetensi kepribadian pasti nanti gurunya akan meningkat begitupun sebaliknya. letak geografis sekolah juga mempengaruhi.
9.	P	Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Menurut saya ada pendukungnya ad juga penghambatnya mbak. Kalau yang mendukung ya guru itu sendiri. Jadi, saya bersungguh-sungguh berusaha memberikan contoh yang baik untuk peserta didik juga berusaha menampilkan kepribadian yang baik agar bisa dicontoh dengan baik pastinya. Selain itu, Alhamdulillah kepala sekolah, guru-guru disini juga mendukung saya dalam menanamkan moral peserta didik. Kita bersama selalu memberikan semangat. Tidak hanya itu, kita bahkan bekerjasama untuk penanaman moral ini. Lingkungan masyarakat disini juga mendukung. Terlihat dari lokasi sekolah yang berada di tengah-tengah masyarakat pegunungan. Saya lihat lokasi sekolah disini yang berada di pegunungan atau di desa itu jadi pendukung. Kalau di pegunungan itu masyarakatnya masih kental akan tata kramanya beda dengan di kota. Kalau penghambatnya ya keluarga. Meskipun di sekolah peserta didik dibimbing dan ditanamkan moral dengan baik, tapi di lingkungan keluarga kok tidak mendukung itu juga menghambat proses penanaman moral di sekolah. Apalagi lingkungan keluarga peserta didik di SMP Negeri 2 Blado ini berbeda-beda. Ada yang mendukung dengan baik ketika dirumah, ada juga yang kurang. Itu juga berpengaruh. Pergaulan juga. Pergaulan peserta didik di luar sekolah itu juga dapat menjadi hambatan dalam penanaman moral. Karena saya kan tidak tahu dengan pasti dan jelas bagaimana pergaulannya di luar apalagi saya tidak bisa mengawasinya. Beda ketika di sekolah.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : Rifiana Zulfa
 Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII B
 Waktu : Kamis, 12 Maret 2020 pukul 08:06 WIB
 Lokasi : Depan kelas VIII B
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
	I	Seneng
2.	P	Hal apa yang membuat adik senang?
	I	Karena pak Abrori orangnya kalau mengajar nggak terlalu sepaneng banget ada bercandanya sedikit, terus orangnya juga tegas, suka memotivasi, baik, ramah
3.	P	Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?
	I	Orangnya baik, dia juga ndak pernah marah-marah banget, kalau ada peserta didik yang telat masuk kelas sering memberi hukuman yang mendidik, seringnya disuruh hafalan. Kalau ada yang salah pasti dinasihati. Kalau di luar kelas orangnya juga ramah, ramah sama siswa yang lain juga sama guru-guru. Orangnya kalau berangkat gak pagi banget tapi tepat waktu kak
4.	P	Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?



	I	Pengen. Pak Abrori itu orangnya penyabar, ramah, tegas, dan baik
5.	P	Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
	I	Ketepatan waktunya kalau ke sekolah. Jadi, saya senang liatnya dan kalau berangkat saya jadi gak pernah telat. Terus orangnya menyenangkan jadi ketika sedang menjelaskan materi saya mendengarkan dengan baik. Terus saat sholat waktu dzuhur tiba saya dan teman-teman yang lain biasanya ke mushola buat jamaah bareng guru-guru lain juga mbak. kecuali kalau ada anak perempuan yang lagi halangan ya gak sholat
6.	P	Apa yang adik ketahui tentang moral?
	I	Moral itu sikap
7.	P	Menurut adik, cara atau kegiatan apa yang sudah dilakukan guru PAI untuk membantu menamakan moral peserta didik?
	I	Kegiatan baca al-Quran dan asmaul husna bareng-bareng mbak setiap pagi. Terus beliau itu suka memberikan contoh yang baik mbak seperti kalau sudah duhur ya ikut sholat berjamaah, datang ke sekolah itu pagi, kalau ngomong sopan. kalau kegiatan ada setelah pulang sekolah itu hari jumat madin tapi kadang-kadang tidak mesti tiap minggunya.
8.	P	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? kegiatan apa saja?
	I	Ikut kak, pramuka
9.	P	Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi di sekolah?
	I	Gak pernah telat, bolos apalagi berkelahi



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : Muhammad Abdi Ma'shuum
 Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII B
 Waktu : Kamis, 12 Maret 2020 pukul 08:17 WIB
 Lokasi : Depan kelas VIII B
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
	I	Seneng
2.	P	Hal apa yang membuat adik senang?
	I	orangnya baik, mudah bergaul dengan orang lain, tidak terlalu kasar, orangnya itu biasa aja sederhana, gak terlalu sering marah, kalau ada yang salah satu kali dibenerin ditegur dinasehatin sama pak Abrori, kalau ada anak yang nggak bisa ya diajarin
3.	P	Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?
	I	Di kelas kalau lagi jelasin itu mudah dipahami, biasanya sering tanya jawab, sama orangnya itu nggak sering marah nggak terlalu keras lah tapi disiplin, orangnya nggak pernah beda-bedain sama muridnya mbak saat di kelas. Kalau di luar kelas sama guru itu sering bercanda, sering juga curhat-curhatan, diskusi juga, disiplin kalau di sekolah.
4.	P	Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?
	I	Iya kak. karena dia itu orangnya tegas disetiap kegiatan baik di saat ngajar agama maupun di pramuka. Terus jujur juga. Pas beliau telat masuk ke kelas atau tiba-tiba harus meninggalkan kelas itu selalu memberitahu alasannya mbak. Biasanya karena



		ada urusan penting dari sekolah atau ada tamu.
5.	P	Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
	I	Berangkatnya pagi, kalau udah jam sholat langsung ke mushola mbak
6.	P	Apa yang adik ketahui tentang moral?
	I	Sikap, perilaku
7.	P	Menurut adik, cara atau kegiatan apa yang sudah dilakukan guru PAI untuk membantu menamakan moral peserta didik?
	I	Melalui kebiasaan dan contoh yang diberikan mbak. Kaya penampilan dan sikapnya. Kalau bicara sopan, terus ramah. Kalau sholat duhur berjamaah bersama-sama di mushola.
8.	P	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? kegiatan apa saja?
	I	Saya ikut rebbana sama pramuka
9.	P	Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi di sekolah?
	I	Nggak pernah



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : Ayu Sinta
 Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII A
 Waktu : Kamis, 12 Maret 2020 pukul 13:32 WIB
 Lokasi : Depan Kelas VIII A
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
	I	Seneng
2.	P	Hal apa yang membuat adik senang?
	I	Biasa ada guyonannya gitu. Guyon tapi tetep fokus pembelajaran. Pak Abrori orangnya nyenengin.
3.	P	Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?
	I	Orangnya kadang galak mba. Marah di kelas juga pernah tapi gak sering. Seringnya itu paling menegur mbak kalau ada yang salah. Kalau diajar pak Abrori paham saya seneng. Orangnya gak pernah membeda-bedakan kalau di kelas mbak. Di luar kelas biasa guyonan, kalau baru ketemu sama guru-guru yang lain jabat tangan. Berangkatnya ke sekolah sering tepat waktu. Tapi pernah masuk kelas telat sama kalau mengakhiri pembelajaran kadang gak sesuai jamnya Orangnya tegas tapi mbak
4.	P	Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?
	I	Ingin mencontohnya
5.	P	Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
	I	Kejujurannya mbak. Kalau peserta didik salah pasti ngomong salah. Semisal pas pelajaran kok ramai beliau langsung menegur dan mengatakan kalau itu salah lalu memberikan nasihat.



6.	P	Apa yang adik ketahui tentang moral?
	I	Perilaku, sikap
7.	P	Menurut adik, cara atau kegiatan apa yang sudah dilakukan guru PAI untuk membantu menamakan moral peserta didik?
	I	Pagi ada tadarus dan pembacaan asmaul husna bareng-bareng disetiap kelas itu bagus mbak dan guru PAI itu sering ikut mendampingi di kelas, tapi kalau guru lain itu kadang-kadang. Terus kalau ada hari-hari besar kaya peringatan maulid Nabi itu juga ada kegiatannya, isighosah bersama kalau biasanya kelas sembilan mau ujian nasional.
8.	P	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? kegiatan apa saja?
	I	Iya, banyak. Ada pramuka, PMR, karate, <i>marching band</i> sama seni.
9.	P	Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi di sekolah?
	I	Pernah telat terus disuruh bersih-bersih nyapu. Kalau bolos nggak pernah apalagi berkelahi.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : Khairul Imam
 Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII A
 Waktu : Kamis, 12 Maret 2020 pukul 13:40 WIB
 Lokasi : Depan Kelas VIII A
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
	I	Sangat senang
2.	P	Hal apa yang membuat adik senang?
	I	Kalau diajak guyon mau, kalau mengajar juga gampang dimengerti
3.	P	Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?
	I	Kalau di kelas pas ngajar nggak sepaneng sambil becanda kadang mbak jadine seneng. Tapi kadang kan ada beberapa temen saya itu ramai sendiri udah dibilangin sekali udah ditegur masih tetep ramai jadine kadang pak abrori kaya marah mbak tapi tegas. Yang saya suka cara bicaranya sopan, orangnya rapi, berangkatnya ke sekolah pagi.
4.	P	Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?
	I	Ingin
5.	P	Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
	I	Kedisiplinannya, jadi berangkat sekolahnya tidak telat terus ngerjakan tugas atau PR dengan baik, kerapian dalam pakaian sama tutur katanya yang sopan. Terus sama tanggungjawabnya. Jadi saya berusaha juga buat tanggungjawab. Seperti saat jatah saya piket kelas ya saya piket. Teman-teman yang lain juga.



		Setiap hari biasanya pagi sebelum jam pembelajaran atau siang sebelum pulang sekolah itu piket kelas mbak. Paling disapu biar bersih. Kalau ngepel kadang-kadang.
6.	P	Apa yang adik ketahui tentang moral?
	I	Moral kaya sikap, perilaku
7.	P	Menurut adik, cara atau kegiatan apa yang sudah dilakukan guru PAI untuk membantu menamakan moral peserta didik?
	I	Lewat tadarus al-Quran dan baca asmaul husna setiap pagi mbak terus pas sholat berjamaah itu juga bagus. Kalau kegiatan setelah pulang sekolah ada madrasah diniyah.
8.	P	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? kegiatan apa saja?
	I	Ikut, karena suka. Pramuka, PMR, bola voli
9.	P	Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi di sekolah?
	I	bolos, berkelahi, nggak pernah. Kalau telat pernah terus dihukum <i>push up</i> sama kebersihan. Kalau saya gak pernah berkelahi. Kalau disini itu gak ada yang berkelahi sampai parah. Paling ya becanda-becanda ngledek terus ada yang marah, tapi habis itu ya udah main bareng lagi.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : Silfa Nofia
 Jabatan : Peserta Didik Kelas VIII C
 Waktu : Kamis, 12 Maret 2020 pukul 10: 19 WIB
 Lokasi : Kelas VIII C
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah adik senang diajar PAI oleh bapak Moh. Abrori?
	I	Senang
2.	P	Hal apa yang membuat adik senang?
	I	Waktu ngajar mudah dipahami, orangnya juga sabar dan selalu semangat
3.	P	Menurut adik, bagaimana kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas?
	I	Saat dikelas menjelaskan materi dengan baik, bahasanya mudah dipahami mbak. Kalau menegur juga pakai kata-kata yang sopan. Kalau di luar kelas itu orangnya ramah, mudah tersenyum, berangkatnya pagi kalau ke sekolah, disiplin. Orangnya jujur juga mbak.
4.	P	Dengan kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori apakah adik senang dan ingin mencontohnya?
	I	Ingin
5.	P	Apa saja keteladanan yang diberikan oleh bapak Moh. Abrori pada peserta didik ketika di sekolah?
	I	sikapnya yang sabar, disiplin, ramah sama jujur. saya jadi ingin menirunya mbak. Seperti kalau berangkat sekolah tepat waktu, baik pada siapa pun, terus jujur. Kalau di sekolah kan tidak boleh bawa HP ke kelas ya saya titipkan di ruang guru mbak ntar diambil lagi pas pulang sekolah. Terus ya mbak, beliau itu orangnya murah senyum pada siapapun mbak. Kalau ketemu di



		luar kelas suka senyum dan menyapa.
6.	P	Apa yang adik ketahui tentang moral?
	I	Sikap yang baik dan yang tidak baik
7.	P	Menurut adik, kegiatan-kegiatan apa yang telah dilaksanakan sekolah untuk membantu menanamkan moral atau sikap yang baik pada peserta didik?
	I	Ekstrakurikuler seperti pramuka, PKS, PMR
8.	P	Apakah adik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? kegiatan apa saja?
	I	Ikut ekstra PMR
9.	P	Apakah adik pernah telat, bolos, bahkan berkelahi di sekolah?
	I	Alhamdulillah tidak pernah



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado

Nama Informan : Kasobar, S. Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blado

Waktu : Rabu, 18 Maret 2020 pukul 11:09 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Blado

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
	I	Kompetensi guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru sesuai dengan bidang yang ditekuni untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan- kegiatan lain di sekolah yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan
2.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
	I	Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan adanya pendukung yaitu jiwa dan karakteristik khas yang sudah melekat dalam dirinya. Dimana hal tersebut tercerminkan melalui sikap dan keteladannya di hadapan semua orang baik peserta didik maupun teman seprofesinya, sehingga akan membawa pengaruh bagi siapapun yang ada di sekitarnya
3.	P	Menurut bapak, bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Menurut saya, kompetensi kepribadiannya sudah baik. Saling menghormati, tolong menolong, memiliki hubungan interaksi sosial yang baik pada siapa pun, dalam hal pekerjaan pun disiplin dan bertanggungjawab bahkan dalam hal tata peraturan yang ada di sekolah. Saya liat juga saat mengajar di kelas sudah terlihat baik. Selain itu ya mbak, sudah memberikan contoh-contoh keteladanan yang tercerminkan melalui kesopanan, tata krama, penampilan, dll. Ya menurut saya kompetensi kepribadian beliau



		sudah termasuk baik. Melihat dari hasil penilaian DP3 saja nilai beliau yaitu 87. Itu sudah masuk dalam kategori baik. Hanya saja untuk rincian atau bentuk penilaiannya seperti apa saya tidak bisa lihatkan mbak, karena itu privasi sekolah.
4.	P	Apa yang bapak ketahui tentang moral?
	I	Moral itu baik atau buruknya seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain yang dapat dilihat melalui tingkah lakunya, perilakunya, ucapannya, dan tindakannya apakah bisa diterima dengan baik atau tidak oleh aturan-aturan di lingkungan sekitarnya
5.	P	Bagaimana kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
	I	Moral setiap peserta didik disini itu pasti berbeda-beda. Ada yang baik, ada juga beberapa yang bandel. Menurut saya setiap sekolah juga pasti punya peserta didik yang baik juga punya yang bandel. Disini pernah ada peserta didik yang berkelahi, namun masih bisa dikendalikan oleh guru. Berkelahi itu pun tidak melebihi batas wajar sampai mengakibatkan luka parah sampai dibawa ke rumah sakit itu nggak. Ada juga beberapa yang telat itu pun langsung diberikan tindakan lanjut oleh guru dengan memberikan hukuman yang mendidik. Contoh, disuruh untuk bersih-bersih nyapu, ngepel, atau disuruh membaca al-Quran. Secara umum, kondisi moral peserta didik disini sudah baik hanya saja ada satu dua yang mungkin telat, ucapan yang tidak baik, berkelahi. Kelas VIII pun saya rasa sama paling hal-hal itu yang terjadi
6.	P	Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI memiliki peran penting dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Luar biasa tidak hanya penting mbak. Memang pondasinya itu. Guru itu ibarat ikan yang ada di dalam akuarium. Ikannya itu bergerak bebas dan di luar aquarium ada banyak orang yang melihatnya. Akan tetapi, ikan ndak tau kalau sedang dilihat oleh banyak orang diluar aquarium. Begitu pun guru, guru itu seorang pendidik yang mulia. Sering dikatakan sebagai sosok yang digugu dan ditiru. Maka dari itu, segala sesuatu yang ada dalam diri guru akan dilihat oleh orang banyak dan dijadikan sebagai contoh, baik oleh peserta didiknya, teman seprofesinya dan orang lain. Apalagi guru PAI. Dengan begitu, guru yang kepribadiannya baik akan memberikan pengaruh yang baik bagi sekitarnya terutama dalam



		hal moral.
7.	P	Bagaimana peran kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	<p>Terkait penanaman moral ini, saya selalu mengtakan pada guru PAI dan semua guru untuk tidak hanya terus berbicara mengatakan dan menasihati terkait perilaku yang baik dan buruk di hadapan peserta didik, namun saya tekankan lebih kepada realita tampilan dan implementasinya. Jadi, tidak hanya sekedar berkoar-koar saja, namun juga harus diimplementasikan terutama di hadapan peserta didik. Karena itu, saya melihat guru PAI sudah baik dalam mengimplementasikannya. Contoh, ketika waktu sholat duhur tiba ya guru PAI sudah siap lebih awal di Musholla untuk sholat berjamaah. Nah, jadi tampilan dan gerakan seperti itu sudah mencerminkan perannya dalam menanamkan moral. Itulah termasuk keteladanan yang diberikan pada peserta didik dan guru-guru lainnya. Keteladanan yang lain tampak dari sikap sosial, kedisiplinan, sikap religius yang ditunjukkan guru PAI seperti saling tolong menolong, taat pada peraturan yang ada, menghargai siapa pun meskipun berbeda keyakinan, dan berakhlak mulia. Guru PAI disini juga sudah baik dalam mengkoordinasi kegiatan tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul husna yang dilakukan semua peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. Juga mampu bekerjasama dengan guru-guru yang lain untuk berjalannya kegiatan tersebut. Tentunya dalam penanaman moral ini akan terus berproses dan perlu dukungan dari seluruh warga sekolah</p>
8.	P	Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Faktor internal dan eksternal. Internalnya ya dari diri guru PAI sendiri ada keinginan serta motivasi yang besar untuk menjadi pribadi yang baik apa tidak. Terus dari lingkungan sendiri mendukung apa tidak. Mungkin seperti itu menurut saya.
9.	P	Menurut bapak, apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Ada faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya guru PAI disini sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik untuk proses penanaman moral peserta didik disini. Karena guru itu kan di depannya peserta didik yang memiliki pengaruh penting dalam hal ini. Saya lihat guru Pendidikan Agama Islam disini



	<p>sudah bersungguh-sungguh dalam membantu penanaman moral peserta didik. Penanaman moral ini bukan hanya tugas guru Pendidikan Agama Islam saja, melainkan semua guru disini juga memiliki tugas itu. Tapi kan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini bisa dikatakan yang depan karena lebih mengetahui akan hal tersebut dan bisa dijadikan contoh juga untuk guru-guru lain. Karena itu ya saya semua guru disini meberikan dukungan penuh. Salah satunya ya lewat kerjasama antar guru itu. Lokasi sekolah disini yang di desa atau pegunungan juga menjadi pendukung. Biasanya antara kehiduan di desa sama kota itu kan beda. Karena saya lihat masyarakat desa Kambangan ini masih kental akan tata krama, sopan santun, hidup rukun, dan rasa kepeduliannya masih tinggi. Kalau di sekolah mendukung sekali penanaman moral ini. Tapi, moral peserta didik itu tidak hanya peran sekolah apalagi guru Pendidikan Agama Islam saja yang berpengaruh. Justru peran keluarga orang tua yang ada di rumah itu lah yang seharusnya penting. Kalau sekolah itu hanya mendukung selebihnya keluargalah yang beperan. Lingkungan keluarga peserta didik yang beda-beda bisa menjadi hambatan dalam proses penanaman moral. Selain itu, hambatan lain itu pergaulan peserta didik di luar sekolah. Kalau baik pergaulannya ya pasti membawa pengaruh yang baik. Kalau tidak baik ya akan memberi pengaruh yang buruk pada peserta didik. Tentang itu pihak sekolah tidak menegathui jelas bagaimana pergaulan tiap peserta didik di luar sekolah. Karena itu bisa menjadi hambatan</p>
--	--



TRANSKIP WAWANCARA

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Blado
 Nama Informan : M. Basuki Rahmat
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling (BK)
 Waktu : Senin, 16 Maret 2020 pukul 10:47 WIB
 Lokasi : Ruang BK di SMP Negeri 2 Blado
 Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi guru?
	I	Kompetensi guru adalah keahlian seorang guru dalam melaksanakan profesinya.
2.	P	Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi kepribadian guru?
	I	Kompetensi kepribadian guru itu lebih ke sosok pribadi atau ciri khusus yang ada dalam diri guru untuk membantu dalam profesinya.
3.	P	Menurut bapak, bagaimana kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Kompetensi kepribadiannya sudah baik. Dalam hal kedisiplinan, beliau termasuk orang yang disiplin dan mentaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Beliau juga merupakan pribadi yang baik, ramah, mudah bergaul dan menyapa baik pada peserta didiknya, teman seprofesinya, dan siapa pun. Beliau cukup berkompeten dalam menjalankan tugasnya baik itu dalam hal administrasi sekolah, maupun dalam pelaksanaan pembelajaran.



4.	P	Apa yang bapak ketahui tentang moral?
	I	Menurut saya moral merupakan sikap, tindakan, perilaku baik atau buruk yang dilakukan seseorang yang menjadi sebuah kebiasaan dalam hal berperilaku dan bertindak.
5.	P	Bagaiman kondisi moral peserta didik di SMP Negeri 2 Blado terutama kelas VIII?
	I	Kalau dilihat dari kelas tujuh, delapan, dan sembilan, kelas delapan itu kan merupakan kelas peralihan dari kelas tujuh maupun kelas sembilan. Sehingga, peserta didiknya juga tingkat kelabilannya lebih tinggi. Makanya perlu dibimbing dan diawasi lebih oleh guru. Peserta didik di SMP Negeri 2 Blado ini saya lihat memiliki moral yang sudah baik mungkin juga pengaruh dari lingkungan di daerah pegunungan yang mana biasanya orangnya masih kental akan sopan santun dan tata krama. Meskipun begitu, yang namanya peserta didik pasti juga ada juga yang telat ke sekolah, tidak memakai pakaian yang lengkap atau rapi, berkelahi yang tidak sampai melewati batas wajar. Oleh karena itu, ada beberapa hukuman mendidik yang biasanya diberikan. Ohh iya mbak, Peserta didik disini itu boleh membawa HP. Hanya saja tidak boleh dibawa ke kelas. Harus dititipkan di ruang guru
6.	P	Menurut bapak, apakah kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI memiliki peran yang penting dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Sangat penting. Apalagi seorang guru PAI memang sudah seharusnya menjadi teladan baik bagi peserta didik, guru yang lain ketika di sekolah. Dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki itu kok baik, maka akan memberikan keteladanan yang baik bagi siapapun yang ada di sekitarnya terutama bagi peserta



		didiknya. Begitu juga sebaliknya. Dikatakan apakah kompetensi kepribadian guru PAI memiliki peran dalam menanamkan moral peserta didik apa tidak ya pasti memiliki peran penting. Termasuk melalui keteladanan-keteladanan yang diberikan pada peserta didik.
7.	P	Bagaimana peran kompetensi kepribadian yang dimiliki bapak Moh. Abrori selaku guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado?
	I	Perannya selalu memberikan contoh-contoh yang baik tidak hanya bagi peserta didik saja, namun juga pada teman seprofesi dan siapa pun. Seperti dalam kedisiplinan saja, beliau termasuk orang yang disiplin dalam bekerja datang ke sekolah selalu tepat waktu. Dalam tutur katanya juga baik mbak. menggunakan bahasa yang sopan saat berkomunikasi. Selalu menjalankan dan membimbing kegiatan seperti tadarus al-Quran dan asmaul husna yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai. Adapun dalam kegiatan sholat berjamaah itu juga sudah berjalan baik. Dimana dalam menjalankan semua itu guru PAI selalu bekerjasama dan berkolaborasi dengan baik bersama guru-guru lain seperti guru wali kelas, guru BK, guru PPKN dan guru-guru lainnya. Menurut saya, guru PAI sudah cukup mewakili segala kegiatan dalam hal menanamkan moral baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Saya lihat juga karakter guru PAI disini sudah berperan bagus dalam mewujudkan penguatan pendidikan moral atau penanaman moral.

CATATAN LAPANGAN I

Hari, Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2020

Waktu : 9.30 s.d 11.15 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Mengantar surat izin penelitian skripsi

Deskripsi :

Hari sabtu tanggal 22 februari 2020 pada pukul 9.30 WIB, peneliti datang ke SMP Negeri 2 Blado Batang untuk mengantarkan surat izin penelitian skripsi. Alhamdulillah peneliti dapat bertemu dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Blado Batang yaitu bapak Kasobar, S. Pd. dan mengutarakan maksud serta tujuan peneliti datang. Setelah peneliti berbincang-bincang dengan bapak Kasobar, S. Pd dan sempat ditanya terkait penelitian apa yang akan dilakukan, Alhamdulillah beliau menerima peneliti dengan baik serta mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Blado Batang. Setelah itu, peneliti kemudian dipertemukan dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Moh. Abrori, S. Pd. I untuk membahas terkait penelitian yang akan peneliti lakukan. Bapak Moh. Abrori, S. Pd. I merupakan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VIII dimana akan menjadi subjek penelitian. Setelah berbincang-bincang dengan beliau dan berdiskusi tentang jadwal mengajar beliau. Akhirnya, peneliti memutuskan untuk memulai penelitian yaitu observasi pada hari rabu tanggal 26 Februari 2020.





CATATAN LAPANGAN II

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Februari 2020

Waktu : 07.00 s.d 13.35 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan keadaan moral peserta didik kelas VIII

Deskripsi :

Rabu, 26 februari 2020 pukul 07.00 s.d 13.35 WIB, peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang untuk mengamati keadaan moral peserta didik kelas VIII. Pagi hari pukul 07.00 WIB terlihat semua peserta didik SMP Negeri 2 Blado datang ke sekolah dengan tepat waktu, meskipun ada beberapa yang terlambat. Terlihat peserta didik masuk keluar ke kantor guru pada pagi hari sebelum masuk kelas dan ternyata mereka menitipkan HP yang dibawanya di kantor guru dikarenakan adanya aturan tidak boleh membawa HP ke kelas. Setiap pagi sebelum melaksanakan KBM semua peserta didik harus memabaca tadarus al-Quran dan asmaul khusna di masing-masing kelas. Terlihat kegiatan tersebut berjalan dengan disiplin dimana peserta didik khusyuk membaca al-Quran dan asmaul khusna. Hari ini peneliti melakukan pengamatan di kelas VIII A, VIII B dan VIII C. Hasil dari pengamatan secara umum, nampak terlihat peserta didik kelas VIII menghormati gurunya. Terlihat saat guru PAI menjelaskan materi semuanya mendengarkan dan duduk dengan rapi, meskipun masih ada satu dua peserta didik yang ramai sendiri. Saat berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan santun dimanapun berada baik pada guru PAI, sesama teman bahkan pada peneliti. Mereka semua murah senyum dan ramah. Saat memasuki waktu dzuhur terlihat peserta didik bergegas ke mushola sekolah untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah bersama dengan guru PAI dan guru lainnya di SMP Negeri 2 Blado. Terlihat peserta didik juga bertanggungjawab dalam melaksanakan piket kelas.



CATATAN LAPANGAN III

Hari, Tanggal : Senin, 2 Maret 2020

Waktu : 07.00 s.d 09.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan keadaan moral peserta didik kelas VIII

Deskripsi :

Hari senin tanggal 2 Maret 2020 pada pukul 07.00 sampai dengan 09.00 WIB, peneliti datang kembali ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan melaksanakan pengamatan terkait keadaan moral peserta didik kelas VIII. Kali ini peneliti hanya mengamati di kelas VIII B dikarenakan memang jadwal guru PAI mengajar hari ini hanya di kelas VIII B. Hasil pengamatan hari ini terlihat peserta didik kelas VIII berangkat pagi dengan tepat waktu dengan menggunakan seragam yang rapi dan bersih sesuai aturan. Ketika mereka berjumpa dengan peneliti selalu murah senyum dan bersalaman. Setiap pagi sebelum KBM juga tetap berlangsung kegiatan tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul khusna di kelas. Sebelum pembelajaran dimulai atau diakhir pembelajaran peserta didik selalu menjawab salam dari guru PAI dan melaksanakan doa bersama-sama. Saat guru PAI mengajar di kelas terlihat suasana kelas yang menyenangkan, meskipun menggunakan metode ceramah. Peserta didik terlihat mendengarkan penjelasan guru PAI dan sesekali guru PAI bercanda untuk membuat suasana kelas menjadi hidup. Terlihat beberapa peserta didik akan jujur bertanya dengan guru PAI apabila belum paham akan yang disampaikan. Mereka bertanya dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Terkadang menggunakan bahasa Indonesia juga bahasa krama. Saat diberikan tugas individu mereka juga mengerjakan tugas tersebut sendiri, meskipun masih ada satu dua peserta didik yang melihat tugas atau meminta bantuan temannya untuk menyelesaikan tugas.



CATATAN LAPANGAN IV

Hari, Tanggal : Selasa, 3 Maret 2020

Waktu : 10.00 s.d 11.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan keadaan moral peserta didik kelas VIII

Deskripsi :

Hari senin tanggal 3 Maret 2020 pada pukul 10.00 s.d 11.00 WIB, peneliti datang kembali ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan melaksanakan pengamatan ke tiga kalinya terkait keadaan moral peserta didik kelas VIII. Kali ini peneliti hanya mengamati di kelas VIII A dikarenakan memang jadwal guru PAI mengajar hari ini hanya di kelas VIII A. Hasil pengamatan hari ini terlihat peserta didik kelas VIII A saat KBM mampu mengikuti dengan baik. Ketika guru PAI menggunakan metode diskusi terlihat semua peserta didik dapat berdiskusi dengan baik seperti bekerjasama menyelesaikan tugas diskusi dengan kelompoknya. Mampu menghargai perbedaan pendapat yang muncul antar kelompok. Kemudian, terlihat peserta didik membantu temannya yaitu kelompok lain ketika ada yang membutuhkan bantuan seperti terlihat ketika ada teman yang meminjam penghapus maka dipinjamkan. Peserta didik terlihat bisa menghargai teman dan tidak membeda-bedakan saat berteman. Selama peneliti melakukan penelitian terkait moral peserta didik kelas VIII tidak pernah peneliti menjumpai peserta didik yang berkelahi sampai melebihi batas wajar atau bahkan melakukan *bullying*. Paling nampak ada beberapa peserta didik yang bercanda saling meledek antar teman dan terlihat tidak apa. Menurut peneliti, itu hal wajar semua peserta didik pasti di sekolah manapun pasti ada yang melakukan hal tersebut. Kemudian, secara umum selama peneliti melakukan pengamatan terkait moral peserta didik kelas VIII mereka juga dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dari awal sampai akhir.

CATATAN LAPANGAN V

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Maret 2020

Waktu : 07.00 s.d 13.35 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan melaksanakan pengamatan terkait kompetensi kepribadian guru PAI SMP Negeri 2 Blado. Hari ini peneliti melakukan pengamatan saat guru PAI beraktivitas mengajar di kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. Selain itu juga saat beraktivitas di luar kelas. Secara umum, hasil pengamatan kali ini yaitu pagi hari pukul 07.00 WIB guru PAI sudah sampai di sekolah dengan seragam yang rapi dan bersih. Terlihat ketika jam 07.00 WIB guru PAI bergegas masuk kelas VIII A untuk membimbing serta mengkoordinasi kegiatan tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul khusna. Tak lupa juga mengucapkan salam dan membaca doa bersama-sama baik diawal maupun diakhir pembelajaran. Saat pembelajaran guru PAI sudah menyiapkan materi pembelajaran atau buku ajar dan menyampaikan materi dengan baik serta tenang. Ketika ada beberapa peserta didik yang ramai terlihat guru PAI sabar, lalu menegur dan menasihatinya. Selama aktivitas di kelas, guru PAI selalu menggunakan bahasa yang sopan. Terlihat saat penyampaian materi maupun saat bercanda. Hal tersebut juga terlihat saat aktivitas di luar kelas baik ketika berkomunikasi dengan guru dan siapa saja. Guru PAI terlihat bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, meskipun metode yang digunakan hari ini hanya ceramah. Hanya saja, di sela-sela pembelajaran jarang memberikan motivasi pada peserta didik. Selain itu, pada mengakhiri pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan. Kemudian, saat waktu memasuki dzuhur guru PAI melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mushola SMP.





CATATAN LAPANGAN VI

Hari, Tanggal : Senin, 9 Maret 2020

Waktu : 07.00 s.d 12.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan melaksanakan pengamatan kedua kalinya terkait kompetensi kepribadian guru PAI SMP Negeri 2 Blado. Hari ini peneliti melakukan pengamatan saat guru PAI beraktivitas mengajar di kelas VIII B. Selain itu juga saat beraktivitas di luar kelas. Secara umum, hasil pengamatan kali ini sama seperti sebelumnya yaitu guru PAI terlihat disiplin dalam berangkat ke sekolah dengan performa yang baik, murah senyum serta ramah pada peserta didik, guru lain, bahkan pada peneliti. Hanya saja, dipagi hari tidak bisa masuk kelas jam 07.00 WIB untuk mengkoordinasi kegiatan tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul khusna. Guru PAI masuk terlambat ke kelas VIII A yang jadwalnya pagi. Ketika sudah masuk kelas, guru PAI menjelaskan alasannya terlambat. Terlihat guru PAI selalu semangat dalam mengajar, tenang dan sabar. Namun, hari ini ketika ada salah satu peserta didik yang ramai, dibiarkan dengan tetap menjelaskan materi tidak seperti biasanya. Selain itu, terlihat metode yang digunakan juga hanya ceramah. Akan tetapi, dalam penyampaianya tetap terlihat baik. Kemudian, sama seperti biasanya Guru PAI selalu melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah bersama dengan guru lain dan peserta didik.



CATATAN LAPANGAN VII

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020

Waktu : 07.00 s.d 13.35 WIB

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Pengamatan Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Deskripsi :

Hari ini peneliti melakukan pengamatan saat guru PAI beraktivitas mengajar di kelas VIII A, VIII B, VIII C. Selain itu juga saat beraktivitas di luar kelas. Secara umum, hasil pengamatan kali ini sama seperti sebelumnya yaitu guru PAI terlihat disiplin dalam berangkat ke sekolah dengan performa yang baik, murah senyum serta ramah pada peserta didik, guru lain, bahkan pada peneliti. Setiap pagi jam 07.00 WIB guru PAI mendampingi kegiatan tadarus al-Quran dan pembacaan asmaul khusna. Secara umum, guru PAI terlihat seperti pengamatan sebelum-sebelumnya yang dalam kelas mampu menciptakan suasana yang baik, penyampaian materi jelas dan dikaitkan dengan contoh sikap di kehidupan sehari-hari, bahasa sopan santun, menegur serta menasihati peserta didik ketika ada yang salah, menjawab pertanyaan peserta didik dengan baik, menghargai perbedaan pendapat peserta didik ketika sesi tanya jawab berlangsung, dan selalu menjalankan sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Intinya mampu membimbing dan mendidik peserta didik dengan baik. Hanya saja hari ini terlihat kurang semangat, kurangnya pemberian motivasi ketika di kelas. Namun, secara disiplin dalam alokasi waktu pembelajaran kurang karena mengakhiri pembelajaran tidak sesuai alokasi waktu yaitu lebih cepat dari yang sudah ditentukan.



CATATAN LAPANGAN VIII

Hari, Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020

Waktu : 07.00 s.d 13.35 WIB

Tempat : Halaman Kelas VIII SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Wawancara Peserta Didik Kelas VIII

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan yaitu melaksanakan wawancara terhadap peserta didik kelas VIII A, VIII B dan VIII C terkait peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam menanamkan moral. Adapun beberapa nama peserta didik kelas VIII yang peneliti wawancarai yaitu Rifiana Zulfa, Muhammad Abdi Ma'shum, Ayu Shinta, Khairul Imam dan Silfa Nofia. Peneliti mewawancarai peserta didik saat waktu istirahat atau setelah selesai jam pembelajaran. Ketika diwawancarai mereka terlihat senang dan dalam menjawabnya pun terlihat sopan. Proses wawancara bersama peserta didik kelas VIII ini, Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Tak lupa saat wawancara berlangsung peneliti juga mengabadikan momen foto untuk dijadikan dokumentasi. Secara umum, hasil wawancara bersama peserta didik kelas VIII menyatakan bahwa guru PAI yaitu bapak Moh. Abrori memiliki kepribadian yang baik. Peserta didik senang ketika diajar beliau dikarenakan saat menjelaskan mudah dipahami dan tidak terlalu sepaneng, melainkan sesekali ada bercandanya dan tidak pernah membedakan antar peserta didik. Lebih lanjut, beliau adalah sosok yang disiplin, tanggungjawab, dan kerap mencontohkan hal-hal yang positif terutama bagi peserta didik. Selain itu, beliau juga jarang marah. Adapun pernah marah tapi tidak sering, itupun dikarenakan jika ada peserta didik yang memang benar-benar salah dan sudah ditegur serta nasihati tapi tetap saja. Peserta didik kelas VIII senang terhadap kepribadian serta contoh-contoh baik yang ditampilkan oleh Bapak Moh. Abrori selaku guru PAI SMP Negeri 2 Blado.



CATATAN LAPANGAN IX

Hari, Tanggal : Senin, 16 Maret 2020

Waktu : 9.30 s.d 11.30 WIB

Tempat : Ruang Perpustakaan dan Ruang BK SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Wawancara Guru PAI dan Guru BK

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan yaitu melaksanakan wawancara terhadap guru PAI yaitu Bapak Moh. Abrori, S. Pd. I dan guru BK yaitu Bapak M. Basuki Rahmat. Pertama, peneliti mewawancarai guru PAI terkait peran kompetensi kepribadian guru PAI dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Blado. Proses wawancara berlangsung cukup lumayan lama. Banyak data yang didapatkan peneliti dari guru PAI. Setelah wawancara dengan guru PAI selesai, peneliti melanjutkan wawancara dengan guru BK yaitu Bapak M. Basuki Rahmat terkait kompetensi kepribadian guru PAI dan perannya dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII. Sama seperti sebelumnya, peneliti merekam data yang didapatkan agar lebih mudah. Secara umum dari data yang didapatkan bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru PAI memiliki peran penting untuk menanamkan moral peserta didik kelas VIII. Hal tersebut diwujudkan melalui bentuk keteladanan perilaku dan keteladanan ucapan yang diterapkan dan ditampilkan di lingkungan sekolah. Setelah wawancara dengan guru PAI dan guru BK, sekitar pukul 11.30 WIB kemudian peneliti pulang.



CATATAN LAPANGAN X

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Maret 2020

Waktu : 11.09 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Blado Batang

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan yaitu melaksanakan wawancara terhadap kepala sekolah SMP Negeri 2 Blado Batang yaitu Bapak Kasobar, S. Pd. terkait kompetensi kepribadian guru PAI dan perannya dalam penanaman moral peserta didik kelas VIII. Proses wawancara kali ini cukup lumayan lama dan berjalan dengan baik. Saat wawancara dengan kepala sekolah peneliti ditemani juga oleh bapak M. Basuki Rahmat selaku guru BK di ruang kepala sekolah. Data yang didapatkan peneliti melalui kepala sekolah sesuai dengan data yang peneliti dapatkan melalui peserta didik, guru PAI dan guru BK. Kepala sekolah menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 2 Blado termasuk dalam kategori baik dan memiliki peran penting untuk menanamkan moral melalui pengimplementasian keteladanan perilaku dan ucapan di lingkungan sekolah. Beliau juga menjelaskan bahwa moral peserta didik kelas VIII sudah baik, meskipun masih ada satu dua peserta didik yang mungkin terlambat sekolah atau tidak disiplin. Beliau juga menjelaskan bahwa dalam hal penanaman moral ini tentunya membutuhkan proses dan akan terus berlanjut.



CATATAN LAPANGAN XI

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Maret 2020

Waktu : 9.30 WIB s.d selesai

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Meminta dokumentasi terkait SMP Negeri 2 Blado Batang

Deskripsi :

Hari ini peneliti ke SMP Negeri 2 Blado Batang dengan tujuan yaitu meminta dokumentasi terkait gambaran umum SMP Negeri 2 Blado Batang, meliputi: sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Blado Batang, profil sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 2 Blado Batang, struktur organisasi, sarana prasarana, data peserta didik, guru dan pegawai yang ada di SMP Negeri 2 Blado Batang. Alhamdulillah semua data tersebut ada dan peneliti diijinkan untuk mempunyai data tersebut dalam bentuk file. Setelah, meminta data tersebut kemudian peneliti menemui guru PAI dan kepala sekolah untuk memperlihatkan hasil pengamatan peneliti terkait kompetensi kepribadian guru PAI. Kemudian, peneliti meminta tanda tangan guru PAI dan kepala sekolah untuk hasil pengamatan tersebut.



CATATAN LAPANGAN XII

Hari, Tanggal : Selasa, 14 April 2020

Waktu : 10.00 WIB s.d selesai

Tempat : SMP Negeri 2 Blado Batang

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah

Deskripsi :

Hari ini peneliti kembali datang ke SMP Negeri 2 Blado Batang untuk bertemu dengan kepala sekolah yaitu bapak Kaosbar, S.Pd untuk menanyakan beberapa hal yang masih dibutuhkan yaitu terkait nilai DP3 guru Pendidikan Agama Islam. Setelah bertemu dengan beliau dan berbincang-bincang, peneliti mendapatkan data bahwa terdapat penilaian dari sekolah terkait kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu melalui penilaian DP3 (Dafar Penilaian Pekerjaan). Adapun hal tersebut bersifat privasi, maka peneliti tidak dapat melihatnya, sehingga hanya diberitahukan untuk nilainya yaitu 87 dan berada dalam kategori baik. Setelah berbincang cukup lama, kemudian peneliti berpamitan dan pulang ke rumah.

SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Moh. Abrori, S.Pd.I
NIP : 19890501 201903 1 009
Pangkat / Gol. : Penata Muda / IIIa

Dengan ini menyatakan setuju bahwa :

Dengan dijadikannya sebagai informan / sumber data dalam penelitian berikut :

Judul Penelitian : PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG

Nama Peneliti : Putri Utami
NIM : 2021116011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan tugas saya sebagai informan / sumber data dalam penelitian adalah memberikan data / keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga selesai penelitian.

Blado, 22 Februari 2020

Tertanda


Moh. Abrori, S. Pd. I

NIP. 19890501 201903 1 009



DOKUMENTASI / GAMBAR



Gambar 1. Gerbang dan Musholla SMP Negeri 2 Blado



Gambar 2. Guru PAI Menyampaikan Materi Pembelajaran



Gambar 3. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Diskusi



Gambar 4. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Tadarus al-Quran





Gambar 5. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Kebersihan



Gambar 6. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII A



Gambar 7. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII B



Gambar 8. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VIII C



Gambar 9. Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 10. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru BK





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Utami
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 7 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sidayu Rt. 01 Rw. 01, Ds. Sidayu, Kec.
Bandar, Kab. Batang, Provinsi Jawa Tengah

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Santoso
Nama Ibu : Aliyah
Pekerjaan : Ayah (Guru / PNS)
Ibu (Ibu Rumah Tangga)
Agama : Islam
Alamat : Dk. Sidayu Rt. 01 Rw. 01, Ds. Sidayu, Kec.
Bandar, Kab. Batang, Provinsi Jawa Tengah

III. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Sidayu (Lulus tahun 2010)
SMP Negeri 1 Blado (Lulus tahun 2013)
SMA Negeri 1 Bandar (Lulus tahun 2016)
S.1 IAIN Pekalongan (Angkatan tahun 2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

Putri Utami
NIM. 2021116011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : PUTRI UTAMI
NIM : 2021116011
Jurusan : PAI
E-mail address : putriutami853@gmail.com
No. Hp : 085877936033

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN MORAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BLADO BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2020



PUTRI UTAMI
NIM. 2021116011

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.